TUGAS AKHIR

PENANGANAN PENDISTRIBUSIAN BARANG TENANT DI LOADING DOCK PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI OLEH LOGISTIC DEPARTMENT



I Kadek Irvan Natha Putra

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

TUGAS AKHIR

PENANGANAN PENDISTRIBUSIAN BARANG TENANT DI LOADING DOCK PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI OLEH LOGISTIC DEPARTMENT



Oleh:

I Kadek Irvan Natha Putra NIM 2015813030

PROGRAM STUDI D3 USAHA PERJALANAN WISATA JURUSAN PARIWISATA POLITEKNIK NEGERI BALI BADUNG 2023

PENANGANAN PENDISTRIBUSIAN BARANG TENANT DI LOADING DOCK PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI OLEH LOGISTIC DEPARTMENT

Oleh I Kadek Irvan Natha Putra NIM 2015813030

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dra. Ni Putu Somawati, M.M. NIP. 196305271991032001

Pembimbing II,

Dr. Gede Ginaya, M.Si. NIP. 196609191993031002

Disahkan oleh Jurusan Pariwisata Ketua,



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD NIP 196312281990102001



KEMENTRIAN PENDIDKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI BALI JURUSAN PARIWISATA

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364 Telp (0361)701981 (hunting) Fax. 701128 Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Kadek Irvan Natha Putra

NIM : 2015813030

Program Studi : D3 Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik

Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

"PENANGANAN PENDISTRIBUSIAN BARANG TENANT DI LOADING DOCK PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI OLEH LOGISTIC DEPARTMENT"

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Nama: I Kadek Irvan Natha Putra

NIM : 2015813030

Prodi : D3 Usaha Perjalanan Wisata

Jurusan Pariwisata Politeknik

Negeri Bali

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya selama menyusun tugas akhir, saya dapat menyelesaikannya dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan selesai pada waktunya.

Adapun tujuan dari penyusunan tugas akhir ini yaitu untuk membandingkan antara teori yang telah dipelajari sebelumnya dengan praktik langsung di industri dan juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program Diploma III Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing serta berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini. Melalui kesempatan ini perkenankan saya untuk menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya.

- 1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin untuk penyusunan tugas akhir ini.
- Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyusun tugas akhir.
- 3. Dr. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik

- Negeri Bali sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
- Dr. I Made Budiasa, M.Par. selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
- 5. Dra. Ni Putu Somawati, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta dukungan yang sangat berarti bagi saya dalam menyusun tugas akhir ini
- 6. Muhamad Nova, M.Pd. selaku Koordinator Praktik Kerja Lapangan yang telah memberikan pengarahan dan saran yang sangat berarti bagi saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
- 7. Orang Tua saya, yang telah memberikan dukungan dan semangat serta dalam penyusunan tugas akhir ini.
- 8. Putu Indah Permata Sari selaku PLT. *Logistic Manager* dan Moch. Arifin Musi selaku *Airport Business Supervisor* yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada unit Logistik, PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
- 9. Seluruh staf unit Logistik PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang telah membimbing dan memberikan pelajaran baru bagi penulis.
- Teman teman dari Jurusan Pariwisata yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
- 11. Putu Ristia Intan Putri yang telah memberikan semangat dan membantu dalam pembuatan tugas akhir ini.

Saya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan saya. Saya sudah berusaha maksimal dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga dapat bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali maupun di luar Politeknik Negeri Bali.

Badung, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDUL	. ii
HAL	AMAN PENGESAHAN	iii
LEM	BAR ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
KAT	A PENGANTAR	. v
DAF	ΓAR ISIν	iii
DAF	ΓAR GAMBAR	. x
DAF	ΓAR LAMPIRAN	хi
BAB	I PENDAHULUAN	. 1
A.	Latar Belakang	. 1
В.	Rumusan Masalah	. 4
C.	Tujuan dan Kegunaan Penulisan	. 4
D.	Metodologi Penulisan	. 5
BAB	II LANDASAN TEORI	. 7
A.	Pengertian Penanganan	. 7
В.	Pengertian Saluran Distribusi	. 8
C.	Pengertian Barang	. 8
D.	Pengertian Transportasi	. 9
E.	Pengertian Loading, Unloading dan Loading Dock	10

F.	Pengertian Bandar Udara
G.	Pengertian Logistik Dan Fungsi Logistik
Н.	Istilah – Istilah Dalam Logistik
BAB	III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
A.	Lokasi dan Sejarah Perusahaan
В.	Bidang Usaha dan Fasilitas yang ada di Angkasa Pura Logistik
C.	Struktur Organisasi
BAB	IV PEMBAHASAN
A.	Penanganan Pendistribusian Barang <i>Tenant</i> Di <i>Loading Dock</i> PT. Angkasa
Pui	ra Logistik Cabang Bali Oleh <i>Logistic Department</i>
В.	Kendala Yang Dihadapi Dalam Penanganan Pendistribusian Barang Tenant
Di	Loading Dock PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali Oleh Logistic
De_{I}	partment
BAB	V PENUTUP
A.	Simpulan
B.	Saran41
DAF	TAR PUSTAKA
LAM	PIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Perusahaan	16
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Perusahaan	25
Gambar 4. 1 Loading Dock	31
Gambar 4. 2 Alur Penanganan Pendistribusian Barang Tenant	32
Gambar 4. 3 Mencatat data Pengiriman Barang Tenant	33
Gambar 4. 4 Proses Unloading Barang	35
Gambar 4. 5 Menginput Data ke Sistem	36
Gambar 4, 6 Tampilan Menginput Data ke Sistem Loading Dock	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pengiriman Barang T	Геnant45
--------------------------------------	----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan seseorang sementara waktu untuk rekreasi atau liburan ke suatu tempat yang memiliki potensi dan dapat dinikmati. Menurut Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 tahun 2009, Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan / atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Lingkup industri pariwisata menyangkut berbagai sektor ekonomi, Adapun aspek-aspek yang tercakup dalam industri pariwisata diantaranya ada akomodasi, rumah makan atau restoran, pelayanan perjalanan, pengembangan daerah tujuan wisata, atraksi wisata, dan transportasi. Transportasi memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam industri pariwisata. Mengingat transportasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pemindahan manusia atau benda mati dari suatu tempat ke tempat yang lain atau memiliki jarak dengan dibantu menggunakan kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin.

Kegiatan transportasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu transportasi udara, transportasi laut dan transportasi darat. Transportasi tidak hanya digunakan sebagai sarana dalam industri pariwisata namun juga oleh industrinya. Salah satunya adalah transportasi digunakan dalam kegiatan pengiriman barang atau kargo baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri. Kargo merupakan salah

satu fasilitas yang ada dalam industri transportasi. Kargo adalah semua (goods) atau barang yang dikirim melalui udara (pesawat terbang), laut (kapal), atau darat (truck container) yang biasanya untuk diperdagangkan, baik antara wilayah atau kota di dalam negeri maupun internasional yang dikenal dengan istilah ekspor – impor. Kargo dibagi ke dalam dua golongan besar, yaitu general cargo dan special cargo. General cargo adalah barang-barang kiriman biasa sehingga tidak memerlukan penanganan secara khusus, namun harus tetap memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam aspek keamanan. Sedangkan special cargo adalah barang-barang kiriman yang memerlukan penanganan khusus (special handling). Karna memerlukan penanganan khusus yang harus memenuhi persyaratan dan penanganan sesuai dengan standar. Metode penanganan barang special cargo juga harus tepat dan sesuai jenis produk yang dikirim, banyak jenis - jenis produk yang sesuai dengan klasifikasi pengiriman barang melalui special cargo. Seperti (explosive material) ini merupakan jenis barang yang butuh penanganan khusus, karena mengandung zat kimia yang mudah meledak, (flammable goods) barang barang ini umumnya berbentuk gas padat atau cair, (corrosive material) ini merupakan barang yang dapat menyebabkan dampak negatif seperti bahan kimia yang bersifat korosif yang dapat menyebabkan karat, (irritant material) jenis barang yang dapat menyebabkan iritasi seperti alkhol dan sepritus, (magnetized material) ini merupakan barang yang mengandung unsur magnet, (oxidizing material) ini merupakan jenis barang cairan atau padatan yang dapat mengeluarkan oksigen atau zat pengoksidasi lainnya dan dapat

menyebabkan kebakaran, (fragile goods) ini merupakan jenis barang pecah belah, (poisonous substances) ini merupakan jenis barang beracun seperti sianida dan arsenik,(radioactive material) ini merupakan jenis barang yang mengandung dan bersifat radioaktif, (valuable goods) ini merupakan jenis barang berharga yang bisa jadi mengandung bahan kimia di dalamnya, (wet freight) ini merupakan jenis barang berbentuk cairan maupun barang padat bercampur, (perishable goods) ini merupakan jenis barang yang mudah rusak atau busuk, (dangerous when pet) barang ini merupakan barang yang mudah meledak jika berada dalam situasi basah atau lembab, (live animal) ini merupakan hewan hidup yang diangkut melalui udara.

PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi udara yang memberikan layanan fasilitas kargo. PT Angkasa Pura Logistik merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Angkasa Pura 1 (Persero). PT Angkasa Pura Logistik memiliki bentuk organisasi bisnis BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berbentuk Perusahaan Persero Terbuka (PT Persero). Perusahaan ini juga melayani penerimaan (incoming) dan pengiriman (outgoing) general cargo dan special cargo dengan menggunakan beberapa maskapai penerbangan seperti Lion Air, Garuda Indonesia, Citilink, Super Air Jet dan yang lainnya. Selain itu terdapat beberapa departemen di perusahaan tersebut salah satunya adalah Loading Dock yang dimana ini adalah tempat untuk bongkar muat barang. Angkasa Pura menawarkan jasa kepada para tenant yang ada di dalam Bandara Internasional Ngurah Rai untuk mengangkut barang – barang yang turun area

loading dock, beragam jenis barang tenant yang turun di area *loading dock* yang nantinya akan dibantu oleh staf *loading dock* Angkasa Pura logistik, tenant akan dibantu dalam penangan *unloading* barang mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk menulis permasalahan tentang "Penanganan Pendistribusian Barang *Tenant* di *Loading Dock* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali oleh *Logistic Department*."

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini yaitu :

- Bagaimana Penanganan Pendistribusian Barang Tenant di Loading Dock PT
 Angkasa Pura Logistik Cabang Bali oleh Logistic Department?
- 2. Kendala apa saja yang dialami serta solusi pemecahannya dalam Penanganan Pendistribusian Barang *Tenant* di *Loading Dock* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali oleh *Logistic Department*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan

Berikut merupakan tujuan dari penulisan tugas akhir :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Bagaimana Penanganan Pendistribusian Barang Tenant di Loading Dock PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali oleh Logistic Department.
- b. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dan solusi pemecahan masalah dalam Penanganan Pendistribusian Barang *Tenant* di *Loading Dock* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali oleh *Logistic Department*.

2. Kegunaan

Terdapat beberapa kegunaan dalam penulisan tugas akhir yaitu:

a. Bagi Mahasiwa

- Menjadi salah satu syarat untuk lulus dari program D III Usaha
 Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.
- Untuk melakukan perbandingan antara teori yang telah dipelajari dan bagaimana penerapannya di industri.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk referensi di perpustakaan mengenai topik yang akan dibahas, serta dapat membantu dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebuah masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan, dan perusahaan juga bisa menemukan calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

D. Metodologi Penulisan

Dalam menyusun tugas akhir terdapat beberapa metode penulisan yang digunakan yaitu :

1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan. Ada berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian antara lain :

a. Observasi

Sebuah metode dengan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan serta mencatat data apa saja yang diperlukan dalam topik yang akan dibahas. Penulis juga ikut serta dalam penanganan kegiatan yang berkaitan dengan bongkar muat barang.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan yaitu staf PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

c. Studi Kepustakaan

Metode kepustakaan merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan membaca beberapa referensi dari buku – buku atau sumber tertulis yang berkaitan dengan topic pembahasan.

2. Metode dan Teknik Analisis Data

Sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penyusunan tugas akhir berbentuk deskriptif yang dimana metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan secara berurutan berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam metode ini penyajian digunakan dengan menggunakan kata – kata biasa dengan data – data yang sudah diperoleh dari industri, serta didukung oleh data lainnya yang berbentuk tabel, gambar, maupun grafik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV tentang penanganan Pendistribusian barang tenant di loading dock PT Angkasa Pura logistik Cabang Bali oleh logistic Departement, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Penanganan Pendistribusian barang tenant di loading dock PT Angkasa Pura Logistik cabang bali oleh logistic Department, dibagi menjadi beberapa tahapan.
 - a. Tahap pendataan, di tahap ini staf atau pegawai harus Mencatat Data Pengiriman Barang *Tenant* Area *Loading Dock* Domestik, Setiap *supplier* yang masuk ke area *Loading Dock* dengan membawa barang milik *tenant*, staf harus melakukan pencatatan terhadap plat nomor kendaraan, nama supplier atau vendor, nama tenant yang dituju, berat barang, jenis barang dan kelengkapan dokumen yang sesuai.
 - b. Tahap Penerimaan, di tahap ini merupakan dimana staf/karyawan PT Angkasa Pura Logistik melakukan persiapan alat alat yang akan digunakan, kemudian proses *unloading* barang, mulai dari *supplier* memasuki area *loading dock* dengan membawa barang milik *tenant*, staf harus melakukan pendataan barang yang dikirim *supplier* atau *vendor*. Staf juga harus menginformasikan *tenant* via telepon terkait barang, setelah itu staf *loading dock* harus membatu melakukakan pengecekan barang di

- mesin x ray dan membawa barang *tenant* menuju *shop*/gudang.
- c. Tahap Akhir , pada tahap akhir setelah staf PT Angkasa Pura Logistik menyelesaiakn pekerjaan atau sudah mengirim semua barang menuju tenat, staf harus menginput data pengiriman barang tenant ke sistem loading dock.
- Kendala selama penanganan pendistribusian barang tenant di loading dock
 PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali oleh Logistic Department yaitu :
 - a. Kurangnya SDM pada staf Operasional permasalahan ini muncul jika jumlah pengiriman barang yang tiba-tiba membludak, sehingga mengakibatkan pengiriman menjadi agak lambat akibat kurangnya jumlah staf.
 - b. Kemungkinan area *Loading Dock* Penuh akibat *vendor* atau *supplier* datang secara bersamaan yang membuat tempat atau *space* yang ingin dipilih sudah tidak tersedia sehingga barang tidak mendapatkan tempat di area *loading dock*.
 - c. Kurangnya alat operasional dengan adanya masalah ini sering terjadinya barang menumpuk saat *supplier* datang secara bersamaan dan ini berpengaruh juga dengan penuhnya area *loading dock* karena barang – barang melebihi kapasitas..

B. Saran

Dari pembahasan diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa permasalahan yang ada pada PT Angkasa Pura Logistik *loading dock*, yaitu kurangnya SDM operasional, kurangnya alat atau cadangan, area yang tidak begitu luas. Saran

yang dapat diberikan kepada PT Angkasa Pura Logistik yaitu dengan menambah kapasitas staf atau karyawan. Dikarenakan sekarang situasi sudah mulai normal sehingga kendala penumpukan dalam menangani pengiriman barang bisa dihindari dan proses penanganan pengiriman barang berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, M. M., Suryawan, R. F., Maulina, E., & Tannady, H. (2022). Penanganan Kargo Incoming Dalam Menunjang Kelancaran Pengiriman Barang (Tinjauan Empat Aspek). *Transportasi, Logistik, dan Aviasi*, 148.
- Gamal. (2002). Dasar Dasar Pariwisata. Makasar: Kencana.
- Hadihardaja. (1997). Sistem Transportasi . Jakarta : Gunadarma .
- Horonjeff, & Mckelvey. (1993). *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Jilid 1*. Jakarta: Erlangga .
- Kamaludin, R., Musa, & Setiono. (2012). *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kodhyat. (1996). Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- Majid, S. A., Warpani, & Probo, E. (2009). *Ground Handling : Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Marchellino. (2023, April 29). *Apa Itu Loading Dock?* Retrieved from Indotara: https://www.indotara.co.id/apa-itu-loading-dock&id=1244.html
- Martopo, A., & Soegiyanto. (2004). *Penanganan dan Peraturan Muatan*.

 Semarang: Politeknik Ilmu Pelyaran Semarang.
- Sondang. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutarman. (2017). *Dasar - Dasar Manajemen Logistik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Tanjung, M. (2011). Aspek dan Prosedur Export Impor. Jakarta: Salemba Empat.

Tjiptono. (2008). Strategi Pemasaran Edisi III. Yogyakarta: Andi Offset.

Yunianto, B. (2011). Proses Penanganan Ekspor Barang General Cargo (GENCO)

Melalui Udara Pada PT. Internusa Hasta Buana Branch Solo.

Perpustakaan.uns.ac.id, 37.